

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN FASILITAS WIFI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER DAN JARINGAN DASAR****Rosfina<sup>1)</sup>, Nelda Azhar<sup>2)</sup>**<sup>1</sup>Jurusan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang<sup>2</sup>Dosen Jurusan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Hamka-Kampus UNP-Air Tawar Padang

e-mail :<sup>1</sup>[rosfina38@gmail.com](mailto:rosfina38@gmail.com),<sup>2</sup>[neldaazhar@gmail.com](mailto:neldaazhar@gmail.com)**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji tentang pemanfaatan fasilitas wifi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Agar dapat mengetahui nilai yang dibawah standard kelulusan terhadap jumlah populasi 40 siswa dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik kuisioner yang nantinya data yang digunakan tersebut dikumpulkan melalui angket (kuisioner) sehingga didapatkan data primer dalam bentuk nilai siswa. Setelah itu dilakukan pengujian data dengan teknik pengkajian deskriptif serta uji normalitas dan linieritas yang bertujuan untuk membuktikan pengiriman data diambil dari sampel yang telah dialokasikan secara normal, linier homogen, multikolinieritas dan pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil penelitian terdapatnya korelasi yang relevan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  yang memperoleh hasil 40,6% dan 14,3% terhadap variabel Y dengan hasil 34%.

**Kata Kunci :** Penggunaan Fasilitas Wifi, Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar,**ABSTRACT**

*This study examines the use of wifi facilities and learning motivation towards student learning outcomes by using descriptive correlational research methods carried out with a quantitative approach. In order to find out the value below the graduation standard for the total population of 40 students in the study carried out using a questionnaire technique which later the data used was collected through a questionnaire (questionnaire) so that the primary data obtained in the form of student grades. After that, the data was tested with descriptive assessment techniques and normality and linearity tests which aimed to prove the delivery of data taken from samples that had been allocated normally, linear homogeneous, multicollinearity and decision making. Based on the results of the study there is a relevant correlation between variables  $X_1$  and  $X_2$  which get 40.6% and 14.3% of the Y variable with a result of 33.5%.*

**Keywords:** Use of WiFi Facilities, Learning Motivation and Learning Outcom**PENDAHULUAN**

Kegiatan pendidikan dapat dilakukan secara formal yaitu melalui sekolah, nonformal merupakan pendidikan yang tidak terikat terhadap jenjang maupun struktur lembaga pendidikan resmi tetapi tidak berkesinambungan sedangkan informal merupakan pendidikan yang dilakukan lingkungan keluarga [1]. Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana dalam menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat

mengembangkan kemampuan yang dimilikinya secara aktif agar memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan dalam bermasyarakat, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian serta akhlak mulia [2].

Adapun tujuan sekolah menengah kejuruan dalam fungsinya sebagai lembaga pendidikan yaitu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas serta ahli dalam bidangnya, yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerjalapangan kerja serta bersikap

profesional. Hal ini sesuai dengan standard pendidikan nasional yaitu .

“Tolak ukur kelulusan dalam kemampuan dan keterampilan merupakan hal yang utama dalam hal menetapkan ukuran, metode, penilaian pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan, pengelolaan fasilitas dan pembiayaan” [3].

Berdasarkan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar, Benyamin S. Bloom dalam Nana (2011 : 22) membagi hasil belajar dalam tiga ranah kawasan, yaitu:

1. Kognitif berisi perilaku – perilaku yang menekankan aspek intelektual.
2. Afektif merupakan perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi.
3. Psikomotor aspek yang menekankan keterampilan motorik [4]

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi siswa dalam memperoleh hasil belajar. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Simpang kiri berbeda-beda, dikarenakan saat pembelajaran berjalan interaksi yang terjadi hanya satu arah .

“Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri dan luar individu yang” [5]

Dalam pelaksanaan kegiatan kependidikan, SMK telah menerapkan program yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul yang didasari oleh iman taqwa serta terampil dalam penguasaan kemajuan teknologi dan mampu berkompetisi ditingkat nasional maupun dunia.

Setiap sekolah memiliki kewenangan dalam menetapkan kriteria kelulusan. Dalam hal ini ketentuan kelulusan yang ditetapkan di SMK Negeri 1 Simpang Kiri minimal sebesar 70 untuk setiap mata pelajaran

“Kriteria Ketuntasan Minimal adalah ketetapan dalam memutuskan ketuntasan belajar oleh satuan pendidikan yang mengarah kepada kriteria kompetensi kelulusan melalui pertimbangan individualitas siswa, mata pelajaran, dan keadaan perangkat pendidikan” [6].

Kelulusan minimal yang telah ditentukan tenaga pendidik pada mapel KJD yaitu 70 terhadap penilaian kompleksitas, daya dukung, dan intake yang hasilnya ditetapkan pada KD, SK dan KKM. KKM ditetapkan oleh guru yang dilanjutkan oleh kepala sekolah sebagai acuan guru dalam memberikan penilaian.

Berikut tabel hasil pencapaian belajar yang diperoleh melalui pengamatan awal yang dilakukan pada siswa kelas X TKJ SMKN 1 Simpang Kiri.

Tabel 1. Persentasi hasil pencapaian belajar siswa kelas X SMKN 1 Simpang Kiri tahun ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai				Nilai Rata-Rata
		Nilai < 70		Nilai ≥ 70		
		Jumlah	%	Jumlah	%	
X TKJ 1	33	20	60,60	13	39,40	64,87
X TKJ 2	33	18	54,54	15	45,46	68,51
Jumlah	66	38	57,58	28	42,42	

Sumber : Data guru Komputer Jaringan Dasar SMK Negeri 1 Simpang Kiri

Berdasarkan tabel 1, dapat diambil kesimpulan bahwa dari total 66 orang siswa hanya 28 orang atau 42,42% yang mencapai nilai diatas KKM sedangkan sebanyak 38 orang atau sekitar Kiri didapatkan hasil bahwa dalam memanfaatkan penggunaan fasilitas Wi-Fi siswa bukan mengakses ilmu pengetahuan melainkan mengakses jejaring sosial seperti *facebook*. Kondisi seperti inilah yang membuat siswa menjadi malas untuk berfikir lebih kreatif dalam mengerjakan tugas sekolahnya yang menyebabkan siswa tidak mampu mengembangkan ide atau gagasan dalam berfikir. Apabila kebiasaan ini bisa dicegah serta diharapkan menar 2 wawasan dalam berfikir maka kemungkinan belajar yang diperoleh akan sangat memuaskan dan membanggakan. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu usaha dan kemampuan siswa itu sendiri.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif korelasional. Deskriptif korelasional merupakan penelitian yang menekankan hubungan variabel yang berbedaterhadap suatu populasi agar dapat mengetahui tingkat pengaruh hubungan yang terjadi antara variabel X dan Y

Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 66 orang siswa kemudian sampel 40 orang siswa dilakukan pengambilan sampel secara propotional random sampling sebagai berikut: [7]

$$\begin{aligned}
 X \text{ TKJ I} &= \frac{\text{Jumlah Siswa}}{N} X (n) \\
 &= \frac{33}{66} X 40 \\
 &= \frac{1.320}{66} \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X \text{ TKJ II} &= \frac{\text{Jumlah Siswa}}{N} X (n) \\
 &= \frac{33}{66} X 40 \\
 &= \frac{1.320}{66} \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Dari penjelasan diatas total keseluruhan sampel 40 siswa yang diambil dari kelas X TKJ 1 dan TKJ 2 masing – masing 20 siswa, sehingga total dari sampel 66 orang hanya 26 siswa yang dapat dilakukan instrumen pengujian.

1. Instrumen Kelayakan ( Validitas)

Merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan suatu data penelitian. Untuk mencari hasil dalam pengujian ini terhadap angket yang telah di isi dapat dihitung menggunakan rumus *pearson product moment*:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}} \quad (1)$$

2. Reliabilitas instrument

Bertujuan untuk menguji tingkat keadaan instrumen yang dapat dihitung dengan rumus alpha:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right) \quad (2)$$

3. Deskripsi Data

Pendiskripsian berfungsi mengkaji nilai *mean*, *median*, *mode*, dan *standar deviasi* agar dapat memberikan gambaran tentang penyaluran data dalam level pencapaiannya.

a. Mean

Untuk mencari nilai rumus yang digunakan:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \quad (3)$$

b. Median

Rumus untuk mencari nilai tengah:

$$Me = \frac{1}{2} (n+1) \quad (4)$$

$$Me = \frac{1}{2} n \quad (5)$$

c. Modus

Merupakan nilai yang sering muncul pada data.

d. Varian

Acuan terhadap penyebaran deviasi data terhadap terjadinya rata - rata penyimpangan. Apabila  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  merupakan sampel maka memiliki ukuran n.

$$s^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \quad (6)$$

e. Standar Deviasi

Acuan terhadap rata- rata distorsi skor

f. Jangkauan (*Range*)

Yaitu selisih antara data terbesar dan terkecil.

$$R = X_{max} - X_{min} \quad (7)$$

g. Nilai Minimum

Merupakan nilai yang dapat ditentukan dari nilai data terkecil.

h. Nilai Maksimum

Merupakan nilai yang dapat ditentukan dari nilai data terbesar.

i. Interval Kelas

Merupakan gambaran distribusi skor terhadap variabel:

1) Jumlah Kelas

yang dapat dihitung menggunakan rumus

$$(K) = 1 + 3.3 \text{ Log } n \quad (8)$$

2) Panjang Kelas Interval

yang dapat dihitung menggunakan rumus

$$P = \frac{\text{jangkauan}}{\text{jumlah kelas}} \quad (9)$$

j. Tingkat Capaian Responden (TCR) pada data deskriptif variabel dapat menggunakan rumus:

$$TCR = \frac{R_s}{n} \times 100\% \quad (10)$$

4. Uji persyaratan analisis

a. Uji homogenitas

Bertujuan untuk mengetahui sampel memiliki variasi yang sama atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan cara uji F.

b. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian kedua menggunakan uji Kolmogrov Smirnov (Uji K-S) melalui program SPSS versi 16.0. Acuan digunakan pada taraf signifikansi terhadap penolakan dan penerimaan keputusan baik normal atau tidaknya distribusi data adalah jika  $\alpha = 0,05$  data normal dan jika nilai  $\alpha < 0,05$  maka data tidak normal.

c. Uji linieritas

Untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan baik variabel  $X_1$  dan  $X_2$  membentuk garis linear terhadap variabel Y

d. Uji Multikolonieritas

Dilakukan untuk mengetahui korelasi yang terjadi terhadap dua variabel bebas maupun lebih pada model regresi ganda.

5. Pengujian hipotesis

Pada pengujian ini data diolah menggunakan aplikasi SPSS Versi 16.0

**HASIL PENELITIAN**

1. Perhitungan Statistik Variabel Pemanfaatan Fasilitas WiFi ( $X_1$ )

Tabel 2. Perhitungan statistik variabel pemanfaatan fasilitas WIFI ( $X_1$ )

	Pemanfaatan WiFi	
	Valid	Missing
N	40	0
Mean	78.45	
Median	78.00	
Mode	80	
Std. Deviation	5.339	
Variance	28.510	
Range	20	
Minimum	70	
Maximum	90	
Sum	3138	

Berdasarkan variabel pemanfaatan fasilitas WiFi yang dikumpul melalui angket yang terdiri dari 22 item pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan responden (N) sebanyak 40 orang siswa rata-tara (Mean) adalah 78.645, nilai tengah (Median) adalah 78.00, nilai yang banyak muncul (Mode) adalah 80, simpangan baku (Std.Deviation) adalah 5.339, sebaran data (Variance) adalah 28.510, rentang nilai antara nilai terbesar dan terkecil (Range) adalah 20, nilai terkecil adalah 70, nilai terbesar adalah 90, dan jumlah nilai keseluruhan sebesar 3138.

2. Perhitungan Statistik Variabel Motivasi Belajar (X<sub>2</sub>)

Tabel 3. Statistik variabel motivasi belajar (X<sub>2</sub>)

Motivasi Belajar		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		78.18
Median		76.50
Mode		80
Std. Deviation		3.461
Variance		11.977
Range		14
Minimum		71
Maximum		85
Sum		3194

Berdasarkan variabel Motivasi Belajar yang dikumpul melalui angket yang terdiri dari 22 item pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan responden (N) sebanyak 40 orang siswa rata-tara (Mean) adalah 79.58, nilai tengah (Median) adalah 80.00, nilai yang banyak muncul (Mode) adalah 80, simpangan baku (Std.Deviation) adalah 3.461, sebaran data (Variance) adalah 11.977, rentang nilai antara nilai terbesar dan terkecil (Range) adalah 14, nilai terkecil adalah 71, nilai terbesar adalah 85, dan jumlah nilai keseluruhan sebesar 3194.

3. Perhitungan Statistik Variabel Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan variabel Hasil Belajar dapat dilihat bahwa dari data yang jumlah responden (N) sebanyak 40 orang siswa rata-tara (Mean) adalah 80.80, nilai tengah (Median) adalah 80.00, nilai yang banyak muncul (Mode) adalah 80, simpangan baku (Std.Deviation) adalah 4.096, sebaran data (Variance) adalah 16.779, rentang nilai antara nilai terbesar dan terkecil (Range) adalah 17, nilai

terkecil adalah 73, nilai terbesar adalah 90, dan jumlah nilai keseluruhan sebesar 3232.

Tabel 4. Statistik variabel hasil belajar (Y)

Hasil Belajar		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		80.80
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		4.096
Variance		16.779
Range		17
Minimum		73
Maximum		90
Sum		3232

4. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Homogenitas Data

Tabel 5. Uji Homogenitas Data

Varibel	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig
X1 - Y	1.085	6	25	0,559
X2 - Y	2.020	6	25	0,167

Hasil Signifikansi X1 = 0,559 dan X2= 0,167 kedua variabel memiliki nilai > alpha 0,05 sehingga variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> adalah homogen.

b. Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp.Sig	Alpha	Keterangan
1	X1	0.252	0.05	Normal
2	X2	0.046	0.05	Normal
3	Y	0.088	0.05	Normal

Hasil Signifikansi Probabilitas X1 = 0.252, X2 = 0.046, dan Y = 0.088 sedangkan signipikansi alpha adalah > 0,05 (5%).

c. Uji Linearitas

Tabel 7. Uji Linearitas

Variabel	F	Sig	Keterangan
X1 - Y	0,542	0,845	Linear
X2 - Y	0,589	0,809	Linear

Karena nilai signifikansi terhadap masing – masing variabel lebih besardari 0,05 yaitu 0,845 dan 0,809 maka  $X_1$  dan  $X_2$  keterkaitan yang linear terhadap variabel Y.

#### d. Uji Multikolinearitas

Koefisien terhadap kedua variabel bebas angka VIF nya adalah 1 yaitu 1.007 dan toleransinya juga 1 yaitu 0.993. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi problem independensi. Sehingga tidak memiliki hubungan yang kuat satu sama lainnya.

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Hipotesis Pertama

Dari hasil analisis diperoleh t hitung -2.739 nilai signifikansi 0.009 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga. Besarnya kontribusi pemanfaatan fasilitas WiFi terhadap pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar siswa adalah  $0,165 \times 100\% = 16,5\%$ .

##### b. Hipotesis Kedua

Hasil t hitung -2.5 dengan signifikansi 0,016 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingadiadaptkan hasil  $0,14 \times 100\% = 14\%$ . Jadi Motivasi Belajar siswa 14%

##### c. Hipotesis Ketiga

Hasil F hitung sebesar 9,325 sedangkan berdasarkan hasil analisis nilai  $F_{tabel} = 3,252$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel} (>3,3)$  maka  $H_1$  diterima Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dalam memanfaatkan sarana WiFi dan motivasi belajar dapat mempenagruhi hasil belajar siswa adalah  $0,335 \times 100\% = 33,5\%$ .

## KESIMPULAN

Pemanfaatan Fasilitas WiFi i terhadap hasil belajar siswa mendapatkan nilai 40,6 % sedangkan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mendapatkan nilai 14,3 % jika kedua hal ini

digabungkan dan dimanfaatkan dengan baik maka hasil belajar didapatkan skor sebesar 33,5 %

## SARAN

1. Guru hendaknya memberikan perhatian dan dorongan serta membina siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar melalui pemanfaatan fasilitas wifi dan motivasi belajar.
2. Bagi guru hendaknya dapat meningkatkan hasil belajar dengan memaksimalkan usaha dalam mengembangkan potensi anak didik khususnya dalam pemanfaatan wifi.
3. Bagi kepala sekolah disarankan untuk meningkatkan perhatiannya dalam upaya meningkatkan outputnya dengan melengkapai sarana dan prasarana terutama yang berkaitan dengan bidang studi komputer dan jaringan dasar yang membutuhkan media yang cukup

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arif Rohman. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang.
- [2] Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang *sistem pendidikan nasional*. Jakarta.
- [3] Depdiknas, *Undang-undang Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional*, BP Cipta Jaya, Jakarta, 2013.
- [4] Nana Sudjana 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung
- [5] Permendikbud, *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, BP. Cipta Jaya, Jakarta, 2016.
- [6] Ridwan. 2 008. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfa Beta
- [7] Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010